

**UPAYA GURU PAI MELATIH PESERTA DIDIK DALAM MELAKSANAKAN
SHALAT FARDHU ASHAR DI MDTA NURUL HAQ DESA TUALANG KECAMATAN
TUALANG KABUPATEN SIAK**

ABSTRAK

NURKHAMIM

122410119

Shalat merupakan rukun Islam yang paling ditekankan dan paling utama setelah dua kalimat syahadat. Karena itu, anak-anak harus dilatih dan dibiasakan melaksanakan ibadah shalat sebagai bekal mereka ketika memasuki usia baligh, dimana pada masa ini mereka sudah mendapatkan kewajiban dalam beribadah sehingga pelaksanaan ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT bukan menjadi beban yang memberatkan bagi kehidupan mereka sehari-hari, bahkan setiap jenis ibadah apapun dinilai sangat mudah pelaksanaannya dan mempunyai kenikmatan tersendiri. Ketika hendak belajar shalat, maka peserta didik memerlukan pengajar dan pembimbing. Dalam pendidikan yang dimaksud adalah seorang guru. Guru mempunyai peran dalam mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, memotivasi dan memberikan reward kepada peserta didik. Sebagai seorang guru PAI di MDTA Nurul Haq, maka mempunyai kewajiban untuk melatih peserta didik melaksanakan shalat fardhu sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan hukum Islam dan melakukan berbagai upaya untuk mengharapkan keberhasilan dari tujuan tersebut. Akan tetapi masih terdapat juga peserta didik yang enggan melaksanakan shalat, belum hafal bacaan shalat, masih terdapat kesalahan dalam gerakan shalat, tidak hafal rukun shalat dan syarat sah shalat serta hal-hal yang membatalkan shalat. Padahal dalam pembelajaran Fiqh, shalat fardhu adalah hal yang paling penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apa saja upaya guru PAI Melatih Peserta Didik Dalam Melaksanakan Shalat Fardhu di MDTA Nurul Haq Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI Melatih Peserta Didik Dalam Melaksanakan Shalat Fardhu di MDTA Nurul Haq Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAI yang ada di MDTA Nurul Haq yang berjumlah 3 orang dan semuanya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa apa saja upaya guru PAI Melatih Peserta Didik Dalam Melaksanakan Shalat fardhu yakni dengan cara: (1) Guru melatih tata cara thaharah (bersuci) kepada peserta didik. (2) Guru melatih tata cara berwudhu kepada peserta didik. (3) Guru melatih mengumandangkan adzan kepada peserta didik. (4) Guru melatih tata cara pelaksanaan ibadah shalat kepada peserta didik. (5) Guru melatih dan membiasakan peserta didik shalat di masjid.